

Aparat Gabungan Padamkan Kebakaran Lahan Bambu di Paseh

Muhamad Tamami - CONGGEANG.JENDERALSANTRI.COM

Aug 12, 2026 - 15:08



SUMEDANG – Aparat gabungan bergerak cepat menangani kebakaran lahan dan rumpun bambu di Kampung Cihaur RT 17/RW 05, Dusun Legok Kidul, Desa Legok Kidul, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang, Rabu (12/8/2026) sekitar pukul 14.00 WIB.

Kebakaran melanda lahan seluas sekitar 500 meter persegi. Berdasarkan informasi sementara di lokasi, api diduga berasal dari pembakaran sampah yang kemudian membesar akibat tiupan angin dan merambat ke ilalang serta rumpun

bambu di sekitarnya.

Setelah menerima laporan, Babinsa Desa Legok Kidul Koramil 1007/Conggeang, Serda Martinus, bersama personel Piket Pos Paseh Koramil 1007/Conggeang, Sertu M. Tamami, segera menuju lokasi kejadian.

Proses pemadaman dilakukan bersama anggota Polsek Paseh, petugas pemadam kebakaran, dan unsur penanggulangan bencana. Seluruh personel berupaya mengendalikan api agar tidak merambat ke kawasan permukiman maupun fasilitas umum.

Berkat koordinasi antarunsur, api berhasil dipadamkan sebelum menjalar lebih luas. Serda Martinus mengatakan pemantauan tetap dilakukan untuk memastikan tidak terdapat bara atau titik api yang dapat memicu kebakaran kembali.

“Setelah menerima laporan, kami segera menuju lokasi dan berkoordinasi dengan seluruh unsur untuk melakukan pemadaman. Prioritas kami adalah mencegah api meluas ke permukiman warga dan memastikan situasi tetap aman,” ujar Serda Martinus.

Tidak terdapat korban jiwa maupun luka-luka dalam peristiwa tersebut. Kebakaran menghanguskan beberapa rumpun bambu dan berdampak pada lahan seluas sekitar 500 meter persegi, sedangkan rumah warga dan fasilitas umum dilaporkan tidak mengalami kerusakan.

Sebagai tindak lanjut, aparat gabungan terus memantau lokasi untuk mengantisipasi munculnya kembali titik api. Masyarakat juga diimbau tidak membakar sampah atau membuka lahan dengan api secara sembarangan, terutama saat musim kemarau dan kondisi angin kencang.

Penanganan tersebut menjadi wujud sinergi aparat kewilayahan, kepolisian, petugas pemadam kebakaran, unsur penanggulangan bencana, dan masyarakat dalam melindungi keselamatan warga serta menjaga wilayah dari ancaman kebakaran. ([PERS](#))